

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif, Metode kualitatif merupakan penelitian yang memiliki sasaran penelitian yang terbatas tetapi dengan keterbatasannya itu dapat digali sebanyak mungkin data mengenai sasaran penelitian.¹

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, sebab dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, mencari data factual dan akurat dari suatu aktivitas sesuai yang peneliti dapatkan dilapangan. Dimana fakta-fakta yang diteliti merupakan fakta yang tidak dapat dipecahkan melalui laboratorium, kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidup sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khasanah keilmuan.²

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³

Sementara Husain Insawan didalam bukunya menjelaskan bahwa:

“hal-hal tersebut (fakta-fakta kualitatif) tidak bisa diungkap oleh sebuah penelitian yang berlatar belakang labolatorium. Karenaitu dalam khasanah penelitian muncul apa yang disebut penelitian kualitatif, sebuah penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang bersifat alamiah secara holistik. Penelitian

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 3.

² Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.IV (Yogyakarta: Rake Sarasin 2000), hal. 15

³Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2006), h 47

kualitatif bukan hanya menggambarkan variabel-variabel tunggal, melainkan dapat mengungkapkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain”.⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Amotowo, Kecamatan Landono, Kabupaten Konawe Selatan.

2. Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, yang berhubungan dengan masalah penelitian, penelitian ini akan dilakukan selama 3 (tiga) bulan setelah proposal ini diseminarkan.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Dimana dari sudut pandang teori dan sudut pandang interaksi simbolis, semua perilaku manusia pada dasarnya memiliki nilai *sosial meaning*, semua perilaku (makna-makna sosial). Makna-makna sosial dari perilaku manusia yang melekat pada dunia sekitarnya itu penting untuk dipahami, mengembangkan tiga premis sehubungan dengan tiga hal tersebut, yaitu: (1) manusia bertindak terhadap sesuatu (orang) berdasarkan bagaimana mereka memberi arti terhadap sesuatu (orang) tersebut. (2) *meanings*’ atau makna merupakan produk sosial yang muncul dari interaksi sosial: (3) *’sosial actor*’ memberikan makna melalui proses interpretasi.⁵

Sosiologi adalah suatu ilmu yang menggambarkan tentang keadaan masyarakat lengkap dengan struktur, lapisan serta berbagai gejala sosial lainnya

⁴ Husain Insawan, *Metode Studi Islam Multi Pendekatan dan Model*(Kendari: SG, 2007), h. 108.

⁵Bagong Suyanto, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet. III (Jakarta : Kencana. 2007), hal. 167.

yang saling berkaitan. Dengan ilmu ini suatu fenomena sosial dapat dianalisis dengan faktor-faktor yang mendorong terjadinya hubungan, mobilitas sosial serta keyakinan-keyakinan yang mendasari terjadinya proses tersebut.⁶

Penjelasan di atas mengandung arti bahwa dalam interaksi sosial, penafsiran merupakan hal esensial yang mempengaruhi definisi sosial. Konsep diri merupakan definisi yang diciptakan melalui interaksi dengan orang lain. Jadi, untuk mempelajari tingkah laku manusia yang dipelajari. Peneliti harus memahami definisi sosial dan proses pendefinisian.⁷

D. Sumber Data

Untuk mendapatkan data-data yang akan dipertanggung jawabkan yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, mengenai “dampak media sosial terhadap tingkahlaku remaja ditinjau dari hukum Islam”, maka dalam menentukan sumber data atau obyek data informan, maka penelitian ini menggunakan cara snowball sampling (sampel bergulir) yang merupakan salah satu bentuk purposif sampling (sampel sesuai kebutuhan) yakni dengan menentukan satu atau lebih, informan kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya, sebagaimana Husaini Usman di dalam bukunya mengatakan bahwa :

“Responden dalam metode penelitian kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposive*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Alat pengumpulan data atau instrument penelitian kualitatif ialah si peneliti sendiri atau peneliti merupakan *key instrument* (instrument kunci)”⁸

⁶Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Cet. Ke-21(Jakarta: Rajawali Pers 2014) h. 39

⁷*Ibid*,

⁸Husaini Usman, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.81

Jadi, informan kunci dalam sumber data dalam penelitian ini adalah para remaja pengguna media sosial (facebook) di Desa Amotowo, Kecamatan Landono, Kabupaten Konawe Selatan. Selanjutnya informan pendukung adalah dari beberapa orang tua yang sangat berperan penting dalam pertumbuhan anak-anaknya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik *Field Research*, yaitu suatu pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung dilapangan. Melalui cara sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Menurut S. Margono (1997: 158) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati lebih mendalam dan melihat langsung suatu aktifitas pada masyarakat Desa Amotowo, Kecamatan Landono yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan serta memperoleh gambaran seberapa banyak kalangan remaja yang aktif atau selalu eksis di Media Sosial.

b. Teknik Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).¹⁰

Pada metode wawancaa ini, pertanyaan diajukan langsung kepada informan yang mana pertanyaannya telah disiapkan secara lengkap dan cermat akan tetapi

⁹Nurul Zuriah, Op. Cit, h. 173

¹⁰Nasir, *Metode Penelitian*, Cet ke-6(Bogor: Ghalia Indonesia 2005), h.193-194

pertanyaan tersebut disampaikan secara bebas guna mendapatkan data. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a. Tokoh Masyarakat
 - b. Kepala Desa
 - c. Orangtua
 - d. Remaja pengguna sosial media
 - e. Tokoh Agama
- c. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi yaitu dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat di Desa Amotowo sebagai tempat penelitian yang erat kaitannya dengan pembahasan penelitian serta arsip-arsip Desa berupa data kependudukan.

F. Metode Analisis Data

Analisis data menurut Bagdan adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.¹¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik analisis data yaitu sebagai berikut:

- a) Reduksi data (*data reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
- b) Penyajian data (*data display*) dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi maupun data dokumentasi

¹¹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2008),h. 40.

yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan bangunan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya.

- c) *Conclusion drawing / verifikasi* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk menyimpulkannya. Meskipun pada awal kesimpulan data masih sangat kabur, penuh keraguan tetapi dengan bertambahnya data maka dapat ditarik suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengambil data di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data, kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang ada serta apa yang sebenarnya terjadi. Kredibilitas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketentuan, dan triangulasi.¹³

¹²*Ibid*, hal. 190

¹³*Ibid*, h. 92.

William Wiersen mengartikan triangulasi sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan beberapa cara dan tehnik yang disesuaikan dengan waktu.¹⁴

Triangulasi terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu:

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.
2. Triangulasi tehnik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.
3. Triangulasi waktu, waktu yang juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh penulis. Informasi yang diberikan informan kepada peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan diwaktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁵

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 270-274

¹⁵ *Ibid.*